

## ABSTRAK

**Lailur Rohman, 110541100074 *locus of control* keluarga korban carok di Madura. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2017. 105 Halaman dan 98 lampiran.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *locus of control* korban carok di Desa Bandungan. Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan Madura. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif pada tiga subjek (SH, DW, RM). Subyek dalam penelitian ini berasal dari keluarga batih korban carok yang memiliki kedekatan hubungan perkawinan. Pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *snowball sampling*, dengan metode pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *extended family* yang menjadi korban carok mencapai *locus of control* diantaranya internal, eksternal. Yang terdiri dari aspek usaha, kemampuan, minat, nasib, keberuntungan serta pengaruh orang lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *extended family* keluarga korban carok memiliki control emosi yang kuat sehingga para keluarga korban mampu tidak melakukan balas dendam. Mereka memaknai kejadian yang menimpa keluarganya sebagai ujian, mereka juga memiliki pemahaman bahwa perilaku membalas itu hanya karena adanya dorongan dari syetan, sehingga mereka berusaha untuk tetap mengontrol emosinya dengan berbagai hal. Diantaranya memperbanyak silaturahmi terhadap ulama. Merenungi kejadian yang telah menimpa korban, subjek semakin mendekatkan diri kepada Allah, memperbanyak membaca Al-Qur'an dan membaca shalawat serta menambahkan amalan-amalan yang disarankan oleh bapak kyai. Hal tersebut mampu membentuk *locus of control internal dan eksternal* keluarga korban carok. Faktor lain yang dapat mendorong dalam mengontrol emosinya adalah adanya dukungan dari orang tua dan keluarga korban untuk tidak melakukan tindakan membalas terhadap pelaku dan keluarga pelaku yang telah membunuh dari salah satu keluarganya.

**Kata kunci** : *Locus of control*, keluarga, korban carok.  
**Daftar pustaka** : 14 (1978-2014)

## ABSTRACT

**Rohman, Lailur. 110541100074. Locus of Control upon the Victim's Family of Carokin Madura. Thesis. Department of Psychology, Faculty of Social Science and civilization. University of Trunojoyo, Madura. 2016.**

This study is aimed at identifying the locus of control of families in charge in carok (a duel to defend one's honor) in Madura. This research employs descriptive qualitative research with phenomenological approach. There are three subjects in this study, three extended family victims who still have family relationship which include SH, DW and RM determined by Snowball Sampling technique with a semi-structured interview. Data analysis techniques use Moleong models which include data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that extended families who are victims reach locus of control, including internal, external, business, abilities, interests, fate, fortune and other influences. The results of this study indicate that the extended victim family have very strong emotional control, they see what happened to his family as a test, and they also have an understanding that the culture of making revenge is only encouragement from Satan that no worthless towards families. They tried to be able to control his emotions by various things, some of which are by visiting the crowd, *silaturahmi* (visiting) *ulama*. By not taking revenge, his family life will be safe. In addition, thinking and imagining the events befallen his family, they are getting closer to the almighty by reading the Qur'an a lot, *sholawat*, taking prayers as well as adding the practices suggested by *Kyai* (Islamic scholar). These factors formed an internal and external locus of control upon the victim's family. Another factor which is also very influential is the support of the families of the victims, which makes them able to control the emotions of the rest of the family to live in safety.

**Keywords** : *Locus of control, extended family, family, victim family.*

**Bibliography** : 14 (1978-2014)